

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kreativitas guru merupakan kemampuan guru untuk membentuk proses pembelajaran yang menarik agar mudah dipahami siswa. Kreativitas guru merupakan juga kemampuan seorang Guru untuk mengekspresikan dan mewujudkan potensi daya pikirnya untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan unik atau kemampuan mengkombinasikan dan bervariasi sesuatu yang sudah ada atau menjadi sesuatu yang lain agar menarik yang kaitannya dengan pembelajaran kreatif yang sesuai dengan syarat, tugas dan peran seorang guru.

Kreativitas seorang guru sangatlah diperlukan dalam proses pembelajaran. Kreativitas seorang guru akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, menarik dan guru juga akan disukai oleh peserta didik. Proses pembelajaran yang kreatif harus bisa dilakukan oleh guru agar para peserta didik memiliki semangat belajar yang tinggi dan memiliki kualitas pendidikan yang baik. Kreativitas ini akan tercipta bilamana seorang guru mampu memanfaatkan media serta mengembangkan strategi, metode dan evaluasi pembelajaran. Kreativitas ditandai dengan seorang guru dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang belum pernah ada dan dapat menarik perhatian para peserta didik. Sebab pembelajaran yang merarik akan mudah dipahami dan juga disukai oleh peserta didik.

Masalah lemahnya guru dalam proses pembelajaran bisa disebabkan karena guru yang kurang profesional dalam mendidik dan membimbing peserta didik pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas. Sehingga suatu proses belajar mengajar yang kreatif itu sangat penting dibutuhkan oleh seorang guru, dengan begitu siswa lebih senang dan siswa mudah memahami materi yang sedang diajarkan.

Pada pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) kita banyak menemui keadaan kelas yang tidak sesuai dengan suasana belajar. Umumnya keadaan kelas akan hening dan mati, hal ini dikarenakan siswa yang merasa jenuh dan bosan pada mata pelajaran SKI. Siswa harus mengulang masa lalu yang lama dan luas pada cerita sejarah yang panjang, belum lagi siswa harus menghafalkan seluruh tokoh yang berperan dalam setiap jenjang sejarah beserta tahun-tahun kejadian sejarah tersebut.

Pada dasarnya sejarah kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang mempunyai banyak isi. Diantaranya yakni awal kajadian peristiwa, tahun, sebab peristiwa, tokoh beserta biografi dan lain-lain. Sehingga dalam materi banyak yang harus diingat, ditambah lagi dengan proses belajar-mengajar yang monoton membuat peserta didik merasa jenuh dengan mata pelajaran tersebut.

Mengacu pada konteks penelitian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa masalah kreativitas guru adalah hal yang sulit dalam proses pembelajaran. Sehingga masalah ini bagi penulis merupakan hal yang menarik untuk dikaji dalam penelitian skripsi. Dalam hal ini, penulis memilih MAN 1 Trenggalek sebagai objek penelitian skripsi ini.

Kreativitas guru di MAN 1 Trenggalek sudah terbilang kreatif dalam pembelajarannya, terutama guru Sejarah Kebudayaan Islam. Dalam pembelajarannya guru mampu mengelola kelas dengan baik dan membuat pembelajarannya dikelasnya menjadi menarik. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang jarang sekali minat ataupun suka dengan mata pelajaran SKI. Hal ini disebabkan kurangnya daya ingat dan pemahaman siswa terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam. Terlebih lagi di MAN 1 Trenggalek menggunakan sistem pembelajaran luring maupun daring. Hal ini karena adanya *pandemic covid-19*, dan di MAN 1 Trenggalek menggunakan pembelajaran yang bergantian sesuai absensi. Dengan hal ini pula membuat siswa kurang dalam pemahaman materi yang berkaitan dengan sejarah kebudayaan Islam. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan pada pembelajaran luring dalam penelitian.

Berdasarkan pernyataan tersebut mendorong penulis mengadakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Trenggalek. Berpijak dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang "*Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Trenggalek*".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diambil fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kreativitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran untuk meningkat kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Trenggalek?
2. Bagaimana kreativitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Trenggalek?
3. Bagaimana kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan kualita pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka dapat diambil tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kreativitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Trenggalek.
2. Untuk mendeskripsikan kreativitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Trenggalek.

3. Untuk mendeskripsikan kreativitas guru dalam menerapkan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Trenggalek.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Pada hakekatnya secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat memberi pengalaman penting khususnya yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

2. Secara praktis

Secara praktis manfaat penulisan skripsi ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya adalah :

- a. Bagi Kepala MAN 1 Trenggalek

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap kebijakan dalam program-program madrasah terutama pembelajaran pendidikan agama Islam serta untuk membina peserta didik agar menjadi lebih rajin dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh setiap guru mata pelajaran.

- b. Bagi Guru MAN 1 Trenggalek

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi khususnya guru sejarah kebudayaan Islam guna meningkatkan

kualitas pembelajaran dalam bidang sejarah kebudayaan Islam di kelas – kelas terutamanya terkait memberikan tugas – tugas kepada siswa.

c. Bagi peserta didik MAN 1 Trenggalek

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman yang bermakna untuk penelitian yang lebih lanjut, yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari persepsi yang berbeda mengenai isi yang terkandung dalam penelitian ini, maka perlu dibuatkan penegasan istilah sebagai berikut :

1. Penegasan konseptual

a. Kreativitas guru

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan mencipta sesuatu hal baru, cara-cara baru, model baru yang berguna bagi dirinya dan masyarakat.¹ Sedangkan pengertian guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 104.

anak didik, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah maupun luar sekolah.²

Dengan demikian, kreativitas guru merupakan kemampuan yang dimiliki guru dalam menemukan dan menciptakan sesuatu hal-hal baru dalam mengelola pembelajaran dikelas.

b. Kualitas pembelajaran

Kualitas pembelajaran adalah suatu gambaran yang menjelaskan mengenai baik buruk hasil yang dicapai para siswa dalam proses pendidikan yang dilaksanakan.³

c. Sejarah Kebudayaan Islam

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sejarah adalah kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.⁴

Menurut Koetjaningrat dalam buku wahyudin kebudayaan adalah keseluruhan ide-ide, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar.⁵

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada nabi Muhammad saw melalui wahyu dengan perantara malaikat Jibril.⁶

² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 32.

³ Nana Sudjana, *Prestasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1989), hal.87.

⁴ KBBI.

⁵ Wahyudin, *Sejarah Kebudayaan Sulawesi Selatan*, (Cet. 1; Makassar: Alauddin University press, 2014), hal. 5.

⁶ KBBI.

Dengan demikian, sejarah kebudayaan Islam merupakan kejadian dan peristiwa yang memang benar-banar terjadi pada zaman dahulu yang berkaitan dengan kehidupan, kebudayaan, tingkah laku dan pemikiran orang – orang pada masa sebelum dan sesudah datangnya Islam.

2. Penegasan Operasional

- a. Kreativitas guru merupakan kemampuan yang dimiliki guru dalam menciptakan dan mengelola pembelajaran kelas agar pembelajaran lebih menarik dan dapat mengembangkan minat peserta didik dalam mata pelajaran. Dengan kreativitas, guru dapat mengelola kelas dengan baik dan kondusif. Kreativitas guru ini menuntut guru untuk lebih kreatif dalam menemukan, menciptakan mengembangkan sesuatu hal guna membuat pembelajaran yang mudah dipahami oleh peserta didik.
- b. Kualitas pembelajaran merupakan mutu suatu pembelajaran. Kualitas pembelajaran adalah suatu gambaran dari baik buruknya hasil yang diperoleh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Sejarah kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang berhubungan dengan kejadian atau peristiwa masa lampau dan berkaitan dengan kehidupan, tingkah laku dan kebudayaan masyarakat Islam, baik pada ketika sebelum Islam masuk maupun sesudah Islam masuk.

F. Sistematikan Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran umum dari penelitian ini, peneliti memberikan sistematika penyusunan sebagai berikut:

BAB I meliputi pendahuluan yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II memuat kajian pustaka yang terdiri dari kajian tentang kreativitas guru, kajian tentang kualitas pembelajaran, kajian tentang strategi pembelajaran, kajian tentang metode pembelajaran, kajian tentang media pembelajaran. Serta memuat penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

BAB III memuat tentang metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV memuat hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data.

BAB V pada bab ini berisi tentang pembahasan, yang memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

BAB VI berisikan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.